

Tren Penelitian Kesehatan Mental Remaja: Analisis Bibliometrik dalam Satu Dekade Terakhir

Ikhsan Sirojul Wahhaj*, Rully Khairul Anwar, Yunus Winoto

Universitas Padjadjaran, Jalan Raya Bandung Sumedang KM.21, Sumedang, Jawa Barat, 45363, Indonesia

*Penulis korespondensi, email: ikhsan22001@mail.unpad.ac.id

doi: 10.17977/um065.v5.i2.2025.1

Riwayat artikel

Diajukan: 9 Desember 2024

Direvisi: 17 Januari 2025

Diterima: 18 Januari 2025

Diterbitkan: 19 Januari 2025

Kata kunci

Bibliometric

Biblioshiny

Kesehatan mental remaja

Vos Viewer

Abstrak

Kesehatan mental remaja merupakan topik yang populer dalam lingkup penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bibliometrik guna meninjau berbagai literatur terkait topik kesehatan mental remaja dalam satu dekade terakhir berdasarkan data dari Scopus. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis bibliometrik deskriptif. Hasil dari penelitian ini berfokus pada analisis bibliometrik dari 4 poin utama: 1) Jurnal, penulis, dan afiliasi paling banyak publikasi kesehatan mental remaja; 2) Tren publikasi kesehatan mental remaja dari waktu ke waktu; 3) Negara paling aktif mempublikasikan kesehatan mental remaja; 4) Tren topik kesehatan mental remaja berdasarkan kata kunci. Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa jurnal paling banyak publikasi adalah *Journal of Child Psychology and Psychiatry* and *All* sebanyak 97 artikel. Penulis dengan publikasi terbanyak yaitu McNicholas F sebanyak 51 artikel. Afiliasi dengan jumlah publikasi terbanyak adalah University College London sebanyak 274 artikel. Sejak 2017 hingga 2024 penelitian kesehatan mental remaja selalu meningkat dan tahun 2024 adalah tahun terbanyak publikasi artikel jurnal sebanyak 697 artikel. United Kingdom menjadi negara paling aktif dalam publikasi penelitian kesehatan mental remaja sebanyak 4.554 artikel dengan penulis dari negara yang sama dalam satu artikel. Topik kesehatan mental remaja memiliki tren yang sangat beragam, dengan banyak isu terkait yang masih minim penelitian. Hal ini membuka peluang untuk menjadi area penelitian baru yang dapat dieksplorasi.

1. Pendahuluan

Remaja adalah sekelompok usia dari 10–18 tahun yang sedang dalam proses pertumbuhan menjadi dewasa. Dalam proses pertumbuhan ini remaja akan menemukan banyak hal baru tentang dunia dan dirinya sendiri. Perubahan pandangan, emosional, fisik, hingga sosial akan menjadi aspek penting dalam diri seorang remaja. Edukasi pada seorang remaja mengenai perubahan ini perlu dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan terutama pada remaja tersebut. Salah satunya adalah mengenai kesehatan mental yang menjadi aspek krusial bagi seluruh kalangan usia termasuk remaja (Hartanto et al., 2024). Kesehatan mental yang sering terjadi adalah depresi. Hal ini sangat memprihatinkan bagaimana depresi yang biasa terjadi pada kalangan dewasa dialami oleh remaja yang seharusnya remaja menjadi waktu untuk bisa bersenang-senang dan mengeksplorasi diri (Mei & Wang, 2024).

Di Indonesia, pernah dilakukan Survei Kesehatan Jiwa Remaja Nasional (I-NAMHS) terhadap remaja dari umur 10 – 17 tahun. Hasilnya menunjukkan ribuan remaja di Indonesia mengalami gangguan kesehatan mental yang disebabkan banyak faktor (Zulfikar, 2024). Gangguan kesehatan mental memberikan banyak perubahan, seperti memiliki keinginan untuk bunuh diri, stres, susah berhubungan dengan orang lain, dan menjadi lebih pemurung (Setiawan & Setiawan, 2024). Ini perlu menjadi fokus utama bagi seluruh warga Indonesia untuk lebih memahami dan dekat dengan kesehatan mental bagi remaja, karena kesehatan fisik sangat berkaitan erat dengan kesehatan mental (Wibowo et al, 2024). Kesehatan mental merupakan aspek dasar bagi seseorang untuk menjaga segala bentuk emosional agar tercipta keseimbangan hidup dalam sehari-hari. Kesehatan mental juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengetahui batasan dirinya sendiri, mengatasi stres dan menjalani kehidupan produktif (Fitria & Utari, 2024).

Dampak gangguan mental pada remaja perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Perubahan perilaku, kehilangan konsentrasi, penurunan berat badan, hingga perilaku menyakiti diri sendiri adalah beberapa dampak yang akan terjadi bagi seorang remaja jika tidak menjaga kesehatan mentalnya (Savitrie, 2024). Faktor yang mempengaruhi terhadap kesehatan mental remaja didominasi oleh perundangan dan media sosial. Media sosial memiliki kekuatan sebagai wadah bagi para pengguna untuk berbagi pendapat dan pengalamannya. Tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial juga menjadi wadah bagi pengguna

untuk menyebarkan berita hoax dan hate speech yang tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap kesehatan mental seseorang terutama remaja (Ernawati, 2024).

Pentingnya akan kesehatan mental remaja perlu dikembangkan lebih lanjut dalam lingkup ilmiah. Banyak sekali literatur yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan awareness kesehatan mental remaja. Penelitian mengenai kesehatan mental remaja sudah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti di seluruh dunia. Untuk melihat fokus trend isu mengenai kesehatan mental remaja ini dapat dianalisis dengan analisis bibliometrik (Aisyaroh et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Risal Tawil (2023) merupakan salah satu penelitian yang membahas mengenai penelitian kesehatan mental menggunakan analisis bibliometrik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bagaimana jejak literatur penelitian kesehatan mental dari tahun 1951 sampai 2023 dengan jumlah artikel yang dianalisis sebanyak 980 artikel. Dengan melakukan analisis bibliometrik peneliti dapat mengetahui berbagai hal mengenai trend penelitian kesehatan mental dari berbagai aspek seperti publikasi per tahun, negara mana yang paling banyak meneliti mengenai kesehatan mental, jumlah sitasi, hingga topik yang berhubungan dengan kesehatan mental. Selain itu, Priyana, et al (2024) meneliti juga mengenai kesehatan mental dengan analisis bibliometrik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kolaborasi penelitian mengenai kesehatan mental dan potensi penelitian di masa depan. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan hubungan antara topik kesehatan mental dengan topik lainnya seperti gangguan, perbedaan gender, stigma, dan peran sekolah dalam mendukung kesehatan mental. Dua penelitian tersebut memperlihatkan literatur mengenai kesehatan mental secara umum dengan menggunakan pendekatan bibliometrik.

Dari permasalahan di atas dan penelitian yang telah dilakukan, kesehatan mental remaja masih jarang dilakukan dengan pendekatan bibliometrik. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melihat berbagai literatur dan batas-batas pengetahuan mengenai kesehatan mental yang berfokus pada remaja dengan pendekatan bibliometrik menggunakan Biblioshiny dan Vos Viewer. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui analisis bibliometrik dengan maksud melihat berbagai tinjauan pustaka dari topik kesehatan mental remaja dalam satu dekade terakhir yang berfokus pada pertanyaan penelitian (RQ) untuk dikaji sebagai berikut:

RQ1: Jurnal, penulis dan afiliasi mana saja yang paling berpengaruh dalam penelitian kesehatan mental remaja?

RQ2: Bagaimana tren publikasi terkait penelitian kesehatan mental remaja dari waktu ke waktu?

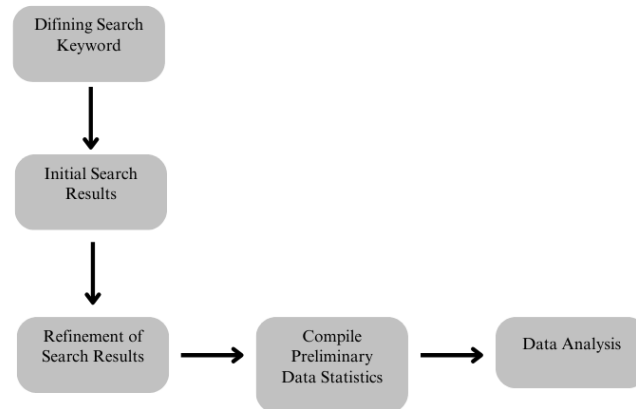
RQ3: Negara mana saja yang paling aktif dalam mempublikasikan penelitian mengenai kesehatan mental remaja?

RQ4: Bagaimana tren topik atau tema dalam penelitian kesehatan mental remaja berdasarkan analisis jaringan kata kunci (keyword)?

Dengan menggunakan analisis bibliometrik diharapkan dapat memberikan gambaran besar mengenai pemetaan topik kesehatan mental remaja yang sedang banyak diteliti atau pun jarang diteliti. Hal tersebut akan berguna untuk topik penelitian terbaru yang dapat dijadikan sebagai novelty dalam suatu penelitian.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan memanfaatkan software biblioshiny dan vos viewer dengan sumber data dari artikel yang terindeks Scopus. Pemilihan Scopus dikarenakan Scopus merupakan database terbesar yang memiliki banyak penelitian yang berkualitas, sehingga Scopus dapat dijadikan sumber yang kredibel (Azzahrawani, 2023). Subjek dari penelitian ini adalah publikasi artikel ilmiah tentang kesehatan mental remaja yang terindeks oleh Scopus yang terbit pertama kali hingga saat ini. Selain penggunaan Biblioshiny dan vos viewer, fitur analyze results scopus juga digunakan pada penelitian ini untuk mendukung proses pengambilan data. Terdapat 5 tahap analisis bibliometrik yang dilakukan pada penelitian ini seperti pada Gambar 1. dimulai dari menentukan pencarian kata kunci, hasil pencarian pertama, penyempurnaan hasil pencarian, penyusunan statistik data awal, dan analisis data (Zatrahadi, et al, 2023). Kelima tahap tersebut dilakukan sehingga mendapatkan data yang menyeluruh dan sesuai dengan topik kesehatan mental remaja.



Gambar 1. Lima Tahapan Analisis Bibliometrik Menurut Reyes & Arturo, 2015, dalam Zatrachadi, et al, 2023

2.1. Menentukan Pencarian Kata Kunci

Pada tanggal 29 November 2024 dilakukan penelitian untuk mencari artikel dengan kata kunci yang terkait dengan kesehatan mental remaja. Untuk memaksimalkan pencarian, peneliti melakukan pembatasan ruang lingkup dengan rute pencarian TITLE-ABS-KEY (“adolescent mental health”). Hal ini dilakukan guna meminimalisir artikel yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian (Rahma, 2022).

Jumlah dan tahun publikasi dibatasi dari tahun 2014 sampai 2024 karena peneliti ingin mengetahui artikel terkait kesehatan mental remaja yang terindeks scopus dalam satu dekade terakhir. Pemilihan database scopus itu sendiri karena scopus memiliki reputasi yang kuat dan salah satu lembaga indeks terbesar di dunia. Dengan begitu artikel yang didapatkan memiliki kualitas yang tinggi dan terjamin.

2.2. Hasil Pencarian Pertama

Pada pencarian awal didapatkan 7.577 dokumen dengan bentuk dokumen yang beragam. Mulai dari artikel, thesis, buku, hingga buku chapter. Jumlah tersebut didapatkan dari tahun 1976 yang menandakan pertama kalinya penelitian terindeks scopus seperti yang terlihat pada tabel 1 terkait kesehatan mental remaja dilakukan.

Tabel 1. Penelitian Kesehatan Mental Remaja Pertama Kali Muncul Dalam Artikel Jurnal Terindeks Scopus

Penulis	Judul	Sumber	Tahun
Eric, L	The protection and improvement of adolescents' mental health (Serbocroatian)	PSIHJAT.DANAS	1976
Amstrong, B	Financing mental health services for youth: problems and possibilities	Hospital and Community Psychiatry	1977
Nuttall, E; Nuttall, R; Polit, D; Clark, K	Assessing adolescent mental health needs: the views of consumers, providers, and others	Adolescence	1978

2.3. Penyempurnaan Hasil Pencarian

Setelah mendapatkan dokumen sebanyak 7.577 berikutnya dilakukan screening sesuai dengan kebutuhan yakni artikel ilmiah. Oleh karena itu, peneliti melakukan filterisasi dengan membatasi tipe dokumen hanya menjadi artikel. Hasilnya menunjukkan bahwa artikel ilmiah yang terindeks scopus yang membahas terkait kesehatan mental remaja dari tahun 1976 sampai 2024 terdapat 5.976 artikel seperti yang terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pencarian

Pencarian Kata Kunci	Jumlah Dokumen Scopus (All Type Document)	Jumlah Dokumen Scopus (Artikel)
TITLE-ABS-KEY(“adolescent mental health”)	7.577	5.976

Sehubungan peneliti ingin lebih fokus pada satu dekade terakhir, maka hasil pencarian tersebut difilter kembali pada tahun publikasi dari 2014 – 2024. Hasil akhir menunjukkan 3.873 artikel yang menjadi sumber data untuk dianalisis.

2.4. Penyusunan Data Statistik Awal

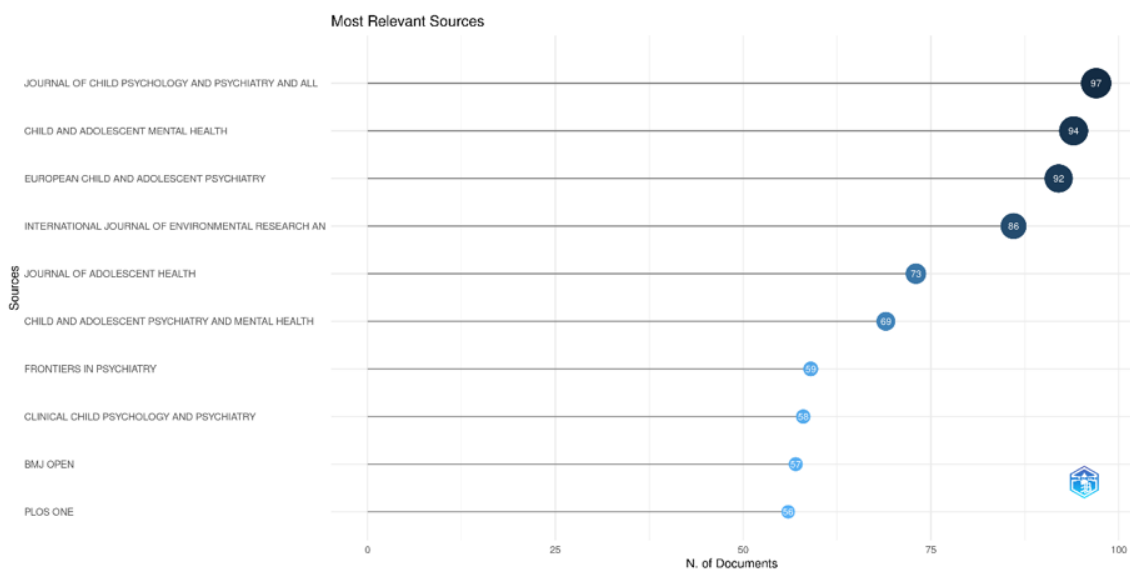
Setelah mendapatkan artikel yang sesuai dengan kebutuhan, 3.873 artikel tersebut diekspor ke dalam file dengan format CSV. Setelah menjadi format CSV, file diunggah ke biblioshiny dan vos viewer untuk dianalisis. Banyak fitur menarik pada software biblioshiny untuk membantu analisis bibliometrik, tetapi dapat disesuaikan kembali dengan kebutuhan masing-masing. Pada penelitian ini fitur yang digunakan adalah “Overview – Annual Scientific Production” untuk mengetahui tema atau topik yang paling populer pada kesehatan mental remaja dan hubungannya dengan disiplin ilmu lain dan “Sources – Most Relevant Journal & Sources Production Over Time; Authors – Most Relevant Authors, Authors’ Production Over Time, Most Relevant Affiliations, Affiliations’ Production Over Time, Countries’ Scientific Production & Most Cited Countries” untuk mengetahui jurnal, penulis, afiliasi, dan negara yang melakukan penelitian kesehatan mental remaja dari berbagai aspek. Penggunaan vos viewer digunakan untuk mencari pemetaan melalui co-occurrence dan analisis menggunakan network visualization dan density visualization.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

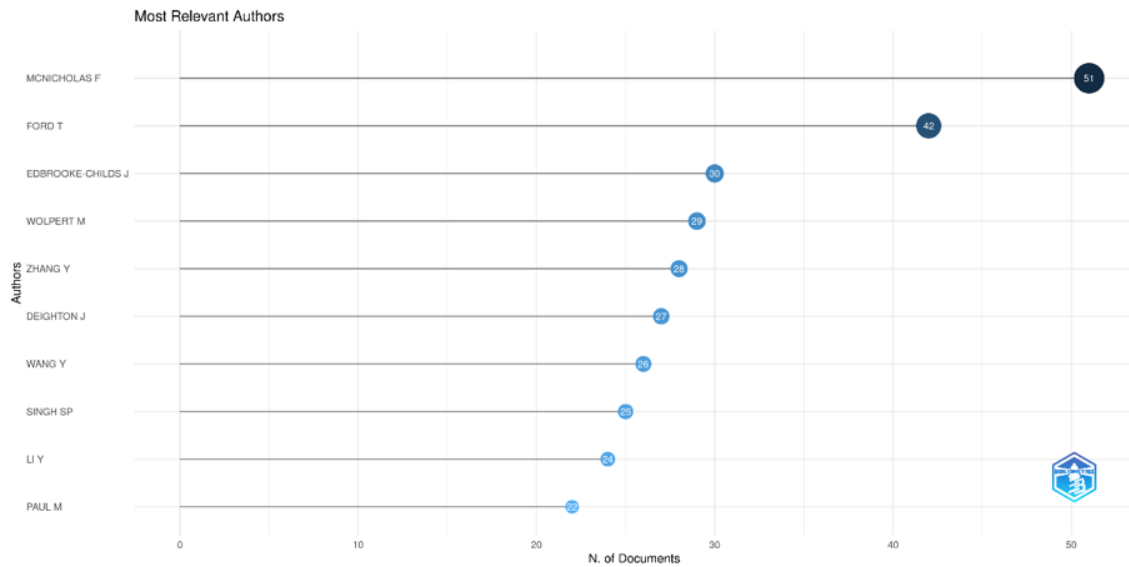
3.1.1. Jurnal, Penulis dan Afiliasi yang Paling Berpengaruh Pada Penelitian Kesehatan Mental Remaja

Pada Gambar 2 ditunjukkan sumber jurnal yang paling banyak dalam membahas kesehatan mental remaja. Journal of Child Psychology and Psychiatry and All menjadi jurnal terbanyak membahas mengenai kesehatan mental remaja sebanyak 97 artikel. Dengan menunjukkan publisitas yang tinggi dalam melakukan pembahasan kesehatan mental remaja, maka Journal of Child Psychology and Psychiatry and All memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada dunia penelitian kesehatan mental remaja dalam 1 dekade terakhir.

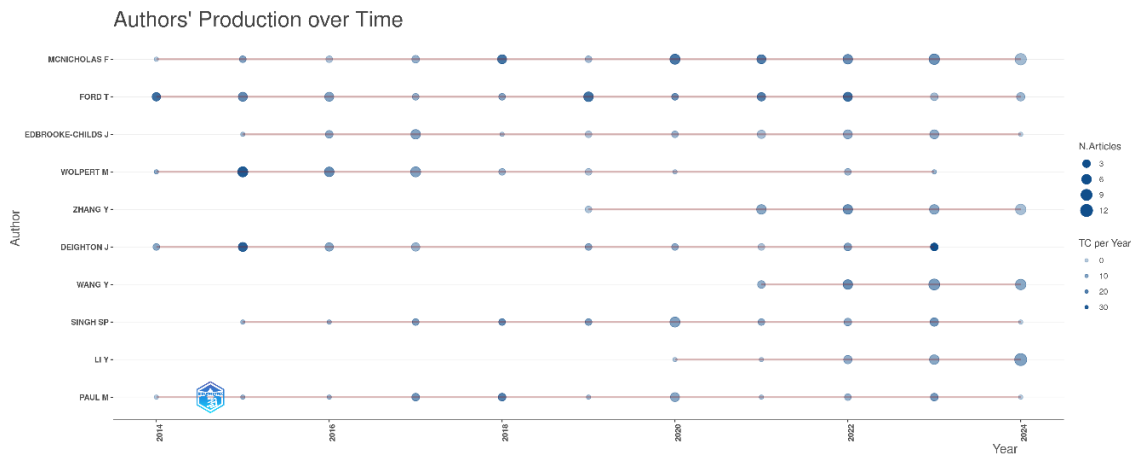


Gambar 2. Jurnal Paling Berpengaruh Pada Penelitian Kesehatan Mental Remaja dalam Satu Dekade Terakhir

Gambar 3 di bawah menunjukkan penulis dengan tulisan terbanyak tentang kesehatan mental remaja dan telah dipublikasikan pada jurnal yang terindeks scopus. McNicholas F menjadi penulis terbanyak sekaligus berpengaruh pada penelitian kesehatan mental remaja sebanyak 51 artikel dalam 1 dekade terakhir. Dalam proses publikasinya McNicholas F mempublikasikan artikel paling banyak pada tahun 2020 sebanyak 12 artikel. Disusul oleh Ford T dengan jumlah 42 artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal terindeks scopus dalam 1 dekade terakhir. Setahun sebelum McNicholas F, Ford T lebih banyak mempublikasikan artikelnya pada tahun 2019 sebanyak 9 artikel seperti yang terlihat pada Gambar 4.

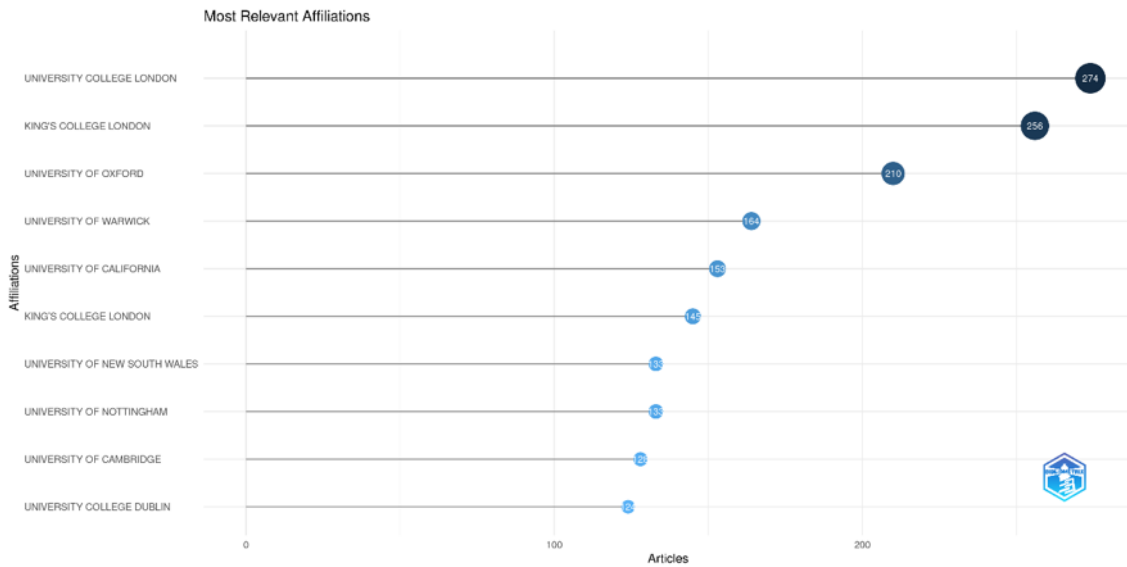


Gambar 3. Penulis Paling Berpengaruh Pada Penelitian Kesehatan Mental Remaja dalam Satu Dekade Terakhir

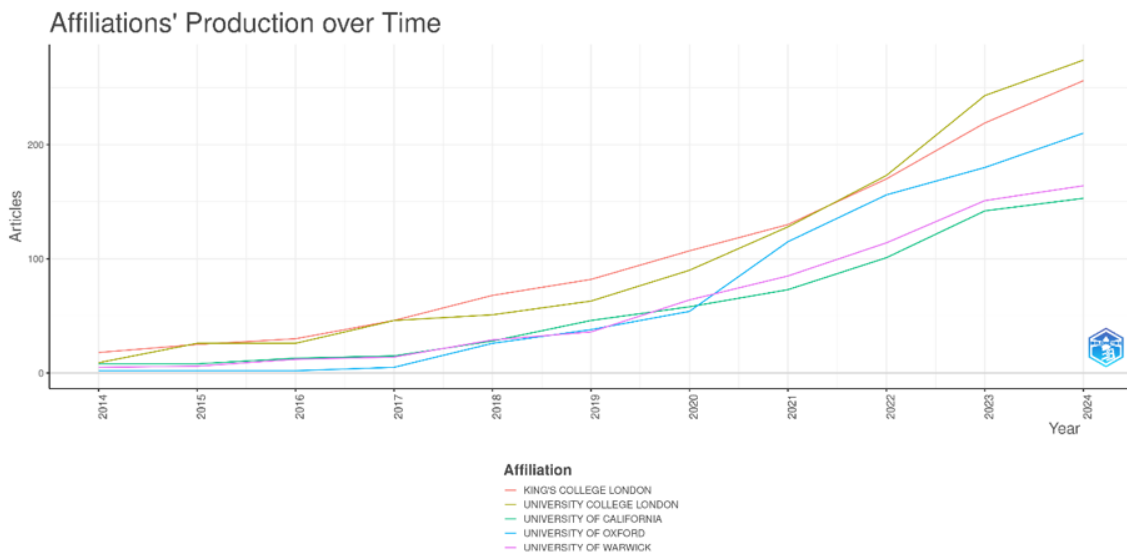


Gambar 4. Publikasi Penulis tentang Kesehatan Mental Remaja dalam Satu Dekade Terakhir

University College London menjadi afiliasi atau lembaga yang memiliki publikasi artikel jurnal terindeks scopus yang berfokus pada isu kesehatan mental remaja sebanyak 274 artikel. Disusul oleh King's College London dengan jumlah artikel sebanyak 256 artikel dan University of Oxford sebanyak 250 artikel seperti pada Gambar 5. Setiap afiliasi yang memiliki artikel terindeks scopus cenderung mulai meningkatkan publikasi mengenai kesehatan mental remaja sejak tahun 2018 dan tahun 2024 menjadi periode dengan jumlah publikasi terbanyak dari setiap afiliasi seperti pada Gambar 6.



Gambar 5. Afiliasi yang Paling Berpengaruh Pada Penelitian Kesehatan Mental Remaja Terindeks Scopus

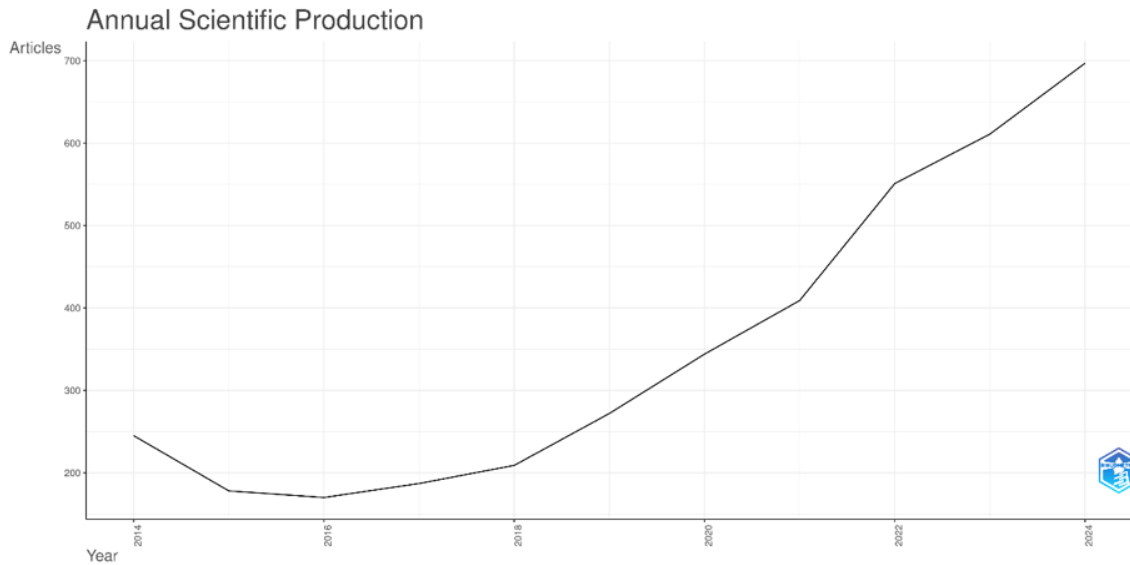


Gambar 6. Publikasi Afiliasi tentang Kesehatan Mental Remaja dalam Satu Dekade Terakhir

3.1.2. Tren Publikasi Penelitian Kesehatan Mental Remaja Dari Waktu Ke Waktu

Publikasi penelitian mengenai kesehatan mental remaja semakin meningkat dari tahun ke tahun meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2016. Tetapi meningkat kembali pada tahun 2017 hingga 2024. Pada tahun 2016, menjadi tahun dengan publikasi mengenai kesehatan mental remaja paling sedikit sebanyak 170 publikasi. Sedangkan, tahun 2024 menjadi tahun dengan publikasi terbanyak sebanyak 697 publikasi.

Semenjak 2017, kesehatan mental remaja di Indonesia kurang diperhatikan dan tidak mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan prosedur (Haryanti, et al, 2024). Hal ini menjadi pengaruh terhadap keberlanjutan penanganan kesehatan mental remaja yang menjadi bahan menarik untuk diteliti. Tidak heran tren publikasi penelitian kesehatan mental remaja selalu meningkat setiap tahunnya.



Gambar 7. Tren Publikasi Penelitian Kesehatan Mental Remaja Setiap Tahun

3.1.3. Negara Paling Banyak Publikasi Tentang Kesehatan Mental Remaja dalam Satu Dekade Terakhir

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa United Kingdom merupakan negara yang paling peduli terhadap penelitian kesehatan mental remaja dalam satu dekade terakhir, dengan 4.554 artikel jurnal terindeks scopus. Disusul oleh Amerika Serikat dengan 3.906 artikel dan Australia sebanyak 1.486 artikel. Ketiga negara tersebut menunjukkan bahwa penulis dari negara yang sama meneliti topik kesehatan mental remaja dalam satu artikel yang sama, sehingga frekuensi publikasi melebihi data sample. Indonesia cukup tertinggal jauh dari 3 negara di atas, dengan artikel sebanyak 185 dalam satu dekade terakhir.

Tabel 3. Sepuluh Negara dengan Penelitian Kesehatan Mental Remaja Terbanyak dalam Satu Dekade Terakhir

Negara	Frekuensi Publikasi
UK	4554
USA	3906
Australia	1486
China	1413
Canada	889
Norway	624
Netherlands	549
Italy	538
Germany	524

Meskipun artikel jurnal dari United Kingdom menjadi negara paling banyak dalam melakukan publikasi terkait kesehatan mental remaja, data menunjukkan bahwa artikel jurnal dari Amerika Serikat menjadi lebih unggul dalam artikel yang dikutip. Hal ini menunjukkan bahwa artikel jurnal dari Amerika Serikat memiliki kualitas yang lebih unggul dan memiliki daya tarik sendiri dengan jumlah sitasi sebanyak 13.645 seperti pada Gambar 8.

Pembahasan mengenai kesehatan mental remaja tidak menjadi suatu hal yang baru di mata masyarakat terutama remaja itu sendiri. Hadirnya teknologi dan media sosial menjadi salah satu faktor kesehatan mental remaja populer belakangan ini (Sigalingging, 2024). Promosi besar-besaran di media sosial dilakukan dengan fokus pada pembahasan kesehatan mental remaja. Mengingat mayoritas pengguna media sosial adalah remaja, mereka menjadi lebih memahami dan menyadari pentingnya kesehatan mental (Hertini et al., 2024). Tetapi tetap saja terdapat beberapa kasus, remaja salah mengartikan atau tidak peduli dengan kesehatan mental remaja tersebut. Hal inilah mendasari tren penelitian kesehatan mental remaja terus meningkat hingga saat ini.

4. Simpulan

Analisis bibliometrik menjadi salah satu opsi untuk memetakan pengetahuan atau rujukan dari suatu topik yang ingin diteliti atau diketahui. Topik kesehatan mental remaja menjadi fokus utama pada penelitian ini untuk dianalisis. Dari analisis bibliometrik didapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian. *Journal of Child Psychology and Psychiatry* and *All* menjadi jurnal terbanyak membahas mengenai kesehatan mental remaja sebanyak 97 artikel dalam satu dekade terakhir ini. Penulis yang membahas mengenai kesehatan mental cukup banyak, tetapi Mc Nicholas F merupakan penulis terbanyak dalam satu dekade ini dengan jumlah artikel sebanyak 51. University College London menjadi afiliasi yang melakukan penelitian terbanyak mengenai kesehatan mental remaja sebanyak 274 artikel. Dalam satu dekade terakhir, tahun 2024 adalah periode paling banyak publikasi kesehatan mental remaja sebanyak 697 artikel. Hal ini ditandai dengan awal peningkatan penelitian kesehatan mental remaja sejak 2017 hingga 2024 yang sama sekali tidak mengalami penurunan. United Kingdom merupakan negara yang paling peduli terhadap penelitian kesehatan mental remaja dalam satu dekade terakhir, dengan 4.554 artikel jurnal terindeks scopus. Melalui analisis bibliometrik, dapat diketahui bahwa tren penelitian kesehatan mental remaja adalah tema atau topik penelitian yang populer. Tetapi masih terdapat banyak tema atau topik lain yang kurang tersentuh oleh peneliti sebagai kebaruan penelitian. Dari penelitian bibliometrik ini dapat dilakukan kembali penelitian serupa tetapi dengan waktu dekade yang membatasi sumber data yang lebih luas serta bisa dilakukan penelitian dengan berfokus pada semua fitur biblioshiny agar satu penelitian benar-benar dianalisis lengkap menggunakan satu software yang berfokus pada bibliometrik.

Kontribusi Penulis

Seluruh penulis memiliki kontribusi yang sama terhadap artikel. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir artikel.

Pendanaan

Tidak ada dukungan pendanaan yang diterima.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pengerjaan artikel ini.

Daftar Rujukan

- Aisyaroh, N., Hudaya, I., & Supradewi, R. (2022). Trend Penelitian Kesehatan Mental Remaja Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Literature Review. *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1(1), 41–51. <https://doi.org/10.55116/SPICM.V111.6>
- Azzahrawaani, Z., Johan, R. C., Ardiansah. (2023). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Literasi pada Lansia dengan menggunakan VOSviewer. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 44(2), 125-140. 10.55981/j.baca.2023.1679
- Ernawati, E. (2024). Dampak Kecanduan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja: Studi Cross Sectional. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 12(01), 78–92. <https://doi.org/10.52236/ih.v12i1.507>
- Fitria, D., & Utari, S. A. (2024). Kampanye Public Relations Bravetogether Komunitas Universitas Indonesia Sehat Mental Mengenai Perubahan Stigma Kesehatan Mental Remaja Indonesia. *SABER : Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 197–207. <https://doi.org/10.59841/saber.v2i2.994>
- Hartanto, D., Fauziah, M., Rizal, Y., Azhari, I., Matahari, R., Fauzan, P., Hanum, N. C., & Herdiansyah, D. (2024). Rasch Validation of Arabic Scale of Mental Health (ASMH) in Indonesian Version to Measure Adolescent Mental Health. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 75–81. <https://doi.org/10.17977/um001v9i22024p75-81>
- Haryanti, A. N., Putra, M. B. S., Larasati, N., Khairunnisa, V. N., & Dewi, L. D. (2024). Analisis Kondisi Kesehatan Mental di Indonesia Dan Strategi Penanganannya. *Student Research Journal*, 2(3), 28–40. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1221>
- Hertini, R., Rohita, T., Wibowo, D. A., Muflihah, M., Oktavia, S. R., & Lesmana, I. (2024). Penerapan Aplikasi Mentari (Mental Health Remaja Indonesia) Assessment Pendeteksi Dini Kesehatan Mental Emosional Dan Perilaku Pada Remaja. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 227–234. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i4.380>

- Mei, F., & Wang, Z. (2024). Trends in Mental Health: A Review of the Most Influential Research on Depression in Children and Adolescents. *Annals of General Psychiatry, 23*(1), 36. <https://doi.org/10.1186/s12991-024-00520-2>
- Priyana, Y., Karyono, S. M., & Pranajaya, S. A. (2024). Analisis Jaringan Kolaborasi Penelitian dalam Kesehatan Mental: Pendekatan Bibliometrik. *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science, 2*(01), 23–31. <https://doi.org/10.58812/jpkws.v2i01.1056>
- Rahma, A. F. (2022). Analisis Bibliometrik Tentang “Art Galleries” Tahun 2018-2021 pada Scopus. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, 13*(2), 111–125. <https://doi.org/10.20473/pjil.v13i2.40757>
- Savitrie, E. (2024, Maret 22). *Mengenal Pentingnya Kesehatan Mental pada Remaja*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/artikel/mengenal-pentingnya-kesehatan-mental-pada-remaja/>
- Setiawan, N. S., & Setiawan, I. (2024). Mengenal Pentingnya Kesehatan Mental: Dampak Bunuh Diri Dan Gejala Gangguan Kesehatan Mental. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, 10*(1), 266-275. <http://dx.doi.org/10.31602/jmbkan.v10i1.13505>
- Sigalingging, V. C. N. (2024). Peran Media Dalam Membangun Kesadaran Terhadap Kesehatan Mental Remaja (Deskriptif Kualitatif tentang Peran Media dalam Membangun Kesadaran terhadap Kesehatan Mental Remaja di Fimela.com). *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah, 1*(8), 719–736. <https://doi.org/10.62335/gch50a56>
- Tawil, M. R. (2023). Jejak Literatur Penelitian Kesehatan Mental: Tinjauan Bibliometrik tentang Tren, Pendekatan Intervensi, dan Jaringan Kolaborasi. *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science, 1*(04), 203–214. <https://doi.org/10.58812/jpkws.v1i04.741>
- Wibowo, S., Priambodo, A., Prihanto, J. B., et al. (2024). Deteksi Dini Gangguan Kejiwaan dan Peningkatan Kesehatan Mental Remaja melalui Fun Games. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5*(1), 94-105. <https://doi.org/10.29408/ab.v5i1.25135>
- Zatrahadi, M. F., Ifdil, I., & Istiqomah, I. (2023). Topik potensial untuk publikasi penelitian kesehatan mental pekerja dengan menggunakan analisis bibliometrik. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 11*(4), 288. <https://doi.org/10.29210/1105100>
- Zulfikar, F. (2024, Januari 22). *Survei: 17,9 Juta Remaja Indonesia Punya Masalah Mental, Ini Gangguan yang Diderita*. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7150554/survei-17-9-juta-remaja-indonesia-punya-masalah-mental-ini-gangguan-yang-diderita>